



SIRKUIT FORMULA SATU DI YOGYAKARTA
PENEKANA PADA
FLEKSIBILITAS RUANG BALAPAN SEBAGAI RUANG PAMERAN
DAN KENYAMANAN VISUAL PENONTON

THE CIRCUIT OF FORMULA ONE IN YOGYAKARTA

NAMA : BAMBANG IRAWAN
MHS : 96 . 340 . 144

DOSEN PEMBIMBING I
IR. SUGINI . MT

DOSEN PEMBIMBING II
IR. RINI DARMAWATI .MT

ABSTRAK

Sirkuit Formula Satu adalah sebuah sarana olahraga balapan mobil dengan teknologi otomotif yang mempunyai kecepatan tinggi. Yogyakarta memerlukan suatu wadah kegiatan otomotif yang mampu memenuhi kebutuhan balapan, pameran dan uji kendaraan dengan standard Internasional. Dengan permasalahan pemilihan lokasi, fleksibilitas ruang maupun kenyamanan visual penonton. Dengan tujuan mewujudkan wadah kegiatan otomotif maupun pameran yang mempunyai standard Internasional yang mempunyai ruang yang fleksibel untuk balapan dan pameran serta tribun yang memberikan kenyamanan visual. Selain itu harus memperhatikan dampak buruk yang ditimbulkan, agar tidak mengganggu lingkungan sekitar lokasi sirkuitnya.

Balap Formula Satu merupakan event perlombaan yang berskala Internasional, dengan *regulasi* yang diatur oleh FIA untuk perancangannya. Fleksibilitas ruangnya dapat dicapai dengan perubahan ruang secara konversabilitas, dengan perubahan besaran ruangnya tanpa merubah bentuk bangunannya. Kenyamanan visual penonton di pengaruhi oleh kenyamanan visual penerangan, terutama yang berhubungan dengan efek *glare*, *contrast* maupun warna dari benda dan latar belakangnya. Kenyamanan visual penonton juga dipengaruhi oleh jangkauan sudut pandang yang berkaitan dengan ketinggian tempat duduk, kemiringan lantai dan jangkauan sudut pandang untuk perencanaan tribunnya. Dalam pemilihan lokasi site berdasarakan kepadatan penduduk, kesuburan tanah, aksesibilitas maupun jarak lokasinya.

Berdasarkan standard modul ruang *pitstop* maupun analisa modul ruang *paddock* dan ruang pameran, maka setiap dimensi ruang *pitstop* dan *paddock* dapat digunakan untuk 2 stand pameran statis maupun 3 stand asesoris mobil, sedangkan pameran mobil dinamis membutuhkan ruang hall, dengan pencapaian fleksibilitas ruang dengan dinding partisi. Kenyamanan visual penerangan untuk glare dengan faktor pantul 42%-82%, dengan rasio kecermerlangan maupun kemiringan sudut pandang 0°-40° untuk contrast bendanya, dengan pemakaian warna sangat terang atau terang. Hitungan ketinggian tempat duduk sesuai standard gerak dan ukuran dari manusia. Kemiringan lantai dengan perbandingan 1:2 atau sederetan dari titik pandang penontonnya. Sedangkan Jangkauan luas pandangan dipengaruhi oleh sudut pandang manusia kebawah 10% untuk menentukan ketinggian tribun kaitanya dengan luasan sitenya. Pemilihan lokasi site berdasarakan kriteria berada di jalan wonosari km 10- 12.5, dengan site terpilih dengan luasan 22,5 ha.

Melalui pendekatan konsep pengaruh dampak buruk yang ditimbulkan, fleksibilitas ruang maupun kenyamanan visual sebagai dasar penataan ruang pada site. Dengan demikian dapat mewujudkan suatu sirkuit balap Formula Satu dengan fasilitas utama maupun pendukungnya. Sirkuit dengan pertimbangan terhadap tuntutan kebutuhan ruang yang fleksibel ruang balapan sebagai ruang pameran maupun tuntutan kenyamanan visual pada tribun penontonnya sebagai daya tarik pengunjung.